

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Guru PAUD di Kecamatan Tandun

Raihana*¹, Najmi Hayati², Alucyana³, Yuliana⁴, Eva Sartika⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Riau, Indonesia

*e-mail: raihana@fis.uir.ac.id¹, najmihayati@fis.uir.ac.id², alucyana@fis.uir.ac.id³

Abstrak

Selain mengajar Guru PAUD dituntut untuk bisa menulis artikel ilmiah, karena guru diharuskan meningkatkan keilmuannya, dengan menulis artikel ilmiah guru secara tidak langsung mengeluarkan ide-ide dan pemikirannya melalui penalaran logis. Tuntutan bagi guru tersebut didasari oleh Permenpan-RB Nomor 16 Tahun 2009, bahwa seorang guru dituntut untuk membuat penulisan karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain untuk pengembangan karir atau jabatan fungsional, dapat juga untuk meningkatkan keilmuannya. Namun, keharusan tersebut terkendala oleh kemampuan para guru PAUD diantara permasalahan prioritas yang dihadapi mitra yaitu guru-guru PAUD di Kecamatan Tandun adalah sebagai berikut: (1) Kurangnya pengetahuan guru PAUD tentang penulisan artikel ilmiah (2) Kurangnya pengetahuan guru PAUD tentang tahapan dan teknik penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, (3) Ketidaktahuan guru PAUD dalam membuat artikel ilmiah untuk jurnal dan mempublikasikan artikel ilmiah. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktik dengan rincian: a. Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai penulisan dan penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru PAUD di Kecamatan Tandun, dan b. Pengaplikasian penyusunan karya tulis ilmiah dengan pendampingan oleh tim PKM. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru TK merasakan manfaat yang luar biasa dari pelaksanaan PKM ini karena dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam pembuatan artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas untuk publikasi.

Kata kunci: Artikel Ilmiah, Guru PAUD, Pelatihan, Penulisan.

Abstract

In addition to teaching, PAUD teachers are also required to be able to write scientific articles, because teachers are required to improve their knowledge, by writing scientific articles the teacher indirectly expresses his ideas and thoughts through logical reasoning. The demand for teachers is based on Permenpan-RB Number 16 of 2009, which states that a teacher is required to write scientific papers, especially Classroom Action Research (CAR). In addition to career development or functional positions, it can also be used to improve their knowledge. However, this requirement is constrained by the ability of PAUD teachers. Among the priority problems faced by partners, namely PAUD teachers in Tandun Subdistrict, are as follows: (1) Lack of knowledge of PAUD teachers about writing scientific articles (2) Lack of knowledge of PAUD teachers about stages and techniques writing good and correct scientific articles, (3) Ignorance of PAUD teachers in making scientific articles for journals and publishing scientific articles. The approach method used in this activity is divided into two ways, namely the elaboration of understanding and application which will be detailed as follows: a. Provide knowledge and information regarding the writing and preparation of scientific papers for PAUD teachers in Tandun District, and b. The application of the preparation of scientific papers with assistance by the PKM team. The result of this community service activity is that kindergarten teachers feel tremendous benefits from the implementation of this PKM because it can increase their knowledge and improve their abilities in making scientific articles from classroom action research to publications.

Keywords: Early childhood teacher, Scientific articles, Training, Writing.

1. PENDAHULUAN

Mejadi seorang guru yang profesional menurut buku pedoman Depdiknas diperlukan adanya sebuah pembinaan dan pengembangan pada profesi guru yang meliputi pembinaan kompetensi-kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Unsur penting pengembangan profesi guru adalah kemampuan dalam: (1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, (2) menemukan teknologi di bidang pendidikan, (3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, (4) menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti

kegiatan pengembangan kurikulum. Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru dalam rangka untuk pengembangan karir atau jabatan fungsional, yang merupakan keharusan. [1]

Selain untuk pengembangan karir atau jabatan fungsional, keharusan menulis artikel ilmiah bagi guru juga karena untuk meningkatkan keilmuannya, dengan menulis ilmiah guru secara tidak langsung mengeluarkan ide-ide dan pemikirannya melalui penalaran logis. Seperti yang diungkapkan oleh [2] bahwa penulisan ilmiah adalah aktivitas menulis yang tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan ide atau pemikiran yang berdasarkan pada pemikiran yang logis sehingga dapat diverifikasi kebenaran logisnya tersebut. Tuntutan bagi guru tersebut didasari oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009, bahwa seorang guru dituntut untuk membuat penulisan karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Permenpan tersebut dibuat agar ada keseimbangan antara karir dan profesionalitas seorang guru tidak terkecuali guru PAUD. [2]

Menurut [3] artikel merupakan pengungkapan pendapat atau ide tentang suatu tema atau hal yang berisi pandangan, ide, opini, atau penilaian penulis terhadap suatu masalah atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. [3] Selanjutnya, [4] menjelaskan artikel ilmiah adalah suatu tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang melalui proses penelitian, pengamatan, kajian, dan evaluasi ke dalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai dengan sistematika, metode, dan kaidah tertentu. [4] Sehingga dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan tulisan yang didalamnya berisi ide-ide kreatif yang tersusun secara komprehensif berdasarkan data yang dihimpun secara akurat, kemudian dianalisis secara tersistematis, tajam dan pada akhir tulisan selalu ditutup dengan sebuah kesimpulan yang sesuai dengan isi.

Oleh karena itu, menjadi sebuah keharusan seorang guru membuat karya tulis ilmiah secara benar dan baik sehingga dapat dipublikasikan. Dan ini juga menjadi keuntungan tersendiri bagi guru-guru sebagai syarat untuk naik ke golongan tertentu yang lebih tinggi dan salah satu persyaratan untuk sertifikasi. Bagi seorang guru, penelitian yang bisa dilakukan dan objeknya dekat dengan guru tersebut adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK membantu guru untuk melakukan penelitian langsung di dalam kelasnya sendiri, seperti juga yang diungkapkan oleh [5], karya ilmiah adalah laporan tertulis yang menjelaskan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan. Ada berbagai jenis karya ilmiah salah satunya adalah laporan penelitian tindakan kelas oleh guru. [5] Menurut [6], tujuan pelaksanaan PTK selain dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, juga dapat mengembangkan inovasi ketika pembelajaran beralangsur seperti metode dan strategi media yang digunakan juga demi meningkatkan kompetensi profesionalnya, melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). [6] Selain itu juga dengan adanya PTK, sebenarnya guru akan menjadi lebih kreatif, karena selalu dituntut adaptasi dari berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan. Pada penelitian [7] di mana hasil dari pelaksanaan PTK tersebut disusun dalam bentuk artikel ilmiah lalu dipublikasikan di jurnal ilmiah.

Maka untuk mewujudkan hal tersebut, perlu dilaksanakan penyampaian materi dan praktik penulisan melalui pendampingan dalam membuat artikel ilmiah dari sebuah Penelitian Tindakan kelas (PTK) sampai kepada publikasi di Jurnal. Dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan pemahaman lebih terhadap guru sehingga guru lebih berfikir secara logis dan ilmiah ketika menjelaskan suatu permasalahan. Hasil dari setiap kegiatan apapun dari penulisan atau penelitian kepada masyarakat akademik sebaiknya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menjadi stimulasi atau penyadaran masyarakat akademik untuk selalu berkarya.

Adapun yang menjadi target dari pelaksanaan PkM ini adalah guru-guru PAUD sekecamatan Tandun. Kecamatan Tandun menjadi satu dari 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Dimana kecamatan ini terbentuk secara resmi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Kecamatan Tandun berada di wilayah timur Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Tandun memiliki luas wilayah adalah + 289,97 km² /28,994 H yang membawahi 9 Desa, yaitu: Desa Tapung Jaya b) Desa Bono Tapung c) Desa Dayo d) Desa Kumain e) Desa

Tandun f) Desa Tandun Barat g) Desa Koto Tandun h) Desa Pulo Raya i) Desa Sei Kuning. Sementara, untuk jumlah penduduk Kecamatan Tandun sampai dengan tahun 2020 sebanyak 34.701.

Untuk satuan Pendidikan PAUD di Kecamatan Tandun berjumlah 21 dengan rincian 2 TK berstatus Negeri dan 18 PAUD berstatus Swasta dengan jumlah guru keseluruhan 85 orang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian materi, pelatihan dan pendampingan ini adalah kemampuan guru PAUD dalam membuat artikel ilmiah yaitu dimulai dari sebelum dilakukan pelatihan, selama proses pelatihan dan setelah dilaksanakan pelatihan. Luaran dari pelaksanaan kegiatan PkM bagi guru PAUD di kecamatan Tandun yaitu meningkatkan kemampuan guru untuk dapat menulis dan membuat artikel ilmiah, membuat sebuah kajian teori dan tinjauan pustaka, kemudian menentukan metode penelitian tindakan kelas, dan yang terakhir menuliskannya dalam bentuk tulisan ilmiah.

Berdasarkan survey awal tim Pengabdian pada beberapa PAUD di Kecamatan Tandun ditemukan berbagai masalah di antaranya adalah adanya keluhan dari para guru PAUD terkait masih banyak sekali guru-guru PAUD yang tidak mengetahui dan kebingungan dalam menyusun dan menulis artikel ilmiah serta mempublikasikannya di jurnal. Padahal guru PAUD dituntut tidak hanya mengajar saja tetapi juga menulis artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalitas dan karir mereka. Kenyataan di lapangan dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu sebagai berikut: (1) Kurangnya pengetahuan guru PAUD tentang penulisan dan penyusunan artikel ilmiah, (2) Kurangnya pengetahuan tentang tahapan dan teknik penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, serta (3) Ketidaktahuan guru PAUD dalam membuat artikel ilmiah untuk jurnal dan mempublikasikan artikel ilmiah.

Tujuan dari kegiatan PkM ini memberikan pengetahuan dan pemahaman ketika membuat artikel ilmiah, selain itu juga dapat mengetahui cara mempublikasikan karya tulis ilmiah ke dalam jurnal. Proses pendampingan mulai dilakukan setelah kegiatan PKM dilaksanakan, artinya ada timbal balik dari kegiatan tersebut. Sehingga guru-guru dapat menghasilkan karya tulis ilmiah.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula TK Mawaddah kecamatan Tandun selama 1 hari yang dimulai dari pukul 09.00 – 16.00 Wib pada tanggal 30 Agustus 2022, target dari pelaksanaan PkM ini adalah guru-guru PAUD se-kecamatan Tandun yang berjumlah 35 orang merupakan perwakilan dari PAUD yang ada di kecamatan Tandun.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan praktik dan berikut tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

a. Tahapan Persiapan

Terdiri dari:

1) Observasi

Tim melaksanakan observasi terhadap beberapa PAUD di Kecamatan Tandun serta bertanya tentang apa yang dibutuhkan oleh guru-guru PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD. Hasil observasi menemukan bahwa guru-guru PAUD saat ini membutuhkan pengetahuan dan pelatihan tentang cara membuat artikel ilmiah dan laporan penelitian khususnya dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kemudian artikel atau hasil penelitian tersebut bisa dipublikasikan ke jurnal ilmiah.

2) Kordinasi

Setelah dilakukan observasi tim melaksanakan kordinasi dengan Ketua IGTK Kecamatan Tandun untuk melaksanakan program kemitraan masyarakat

b. Tahapan Pelaksanaan program

Adapun pelaksanaan program ini meliputi 2 metode yaitu:

1) Memberikan pemahaman melalui pemberian pengetahuan dan informasi mengenai penulisan dan penyusunan karya tulis ilmiah dalam bentuk penyuluhan bagi guru-guru PAUD di Kecamatan Tandun

- 2) Kemudian dalam hal pengaplikasian melalui penyusunan karya tulis ilmiah sampai pada artikel yang siap untuk publikasi di jurnal dengan pendampingan oleh tim PKM.
- c. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi kegiatan.
Tahap evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian dilakukan dengan dua kali evaluasi yaitu:
- 1) Evaluasi pertama dengan melibatkan peserta pelatihan, tim pengabdian menyebarkan form lembar evaluasi kepada peserta, dimana peserta wajib mengisi form lembar tersebut.
 - 2) Evaluasi kedua yaitu evaluasi yang dilakukan tim pengabdian secara internal. Hasil dari jawaban form evaluasi dibahas pada rapat internal ini, selain itu juga evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada selama proses pelaksanaan kegiatan dan sekaligus mencari solusi terhadap masalah yang ditemukan dalam pelatihan tersebut.
- d. Tahap Pembuatan Laporan
Laporan pengabdian yang dibuat dilakukan dengan menyesuaikan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan pengabdian. Kemudian juga berisi tentang pemaparan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk usaha untuk memberikan informasi secara lebih luas kepada masyarakat dalam bentuk ilmu pengetahuan. Kegiatan yang dilaksanakan ini telah memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat terutama guru-guru PAUD di Kecamatan Tandun.

Pelaksanaan tindakan dan hasil yang dilakukan dalam PkM ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Program

Pelatihan ini terdiri dari 3 sesi. Sesi awal diisi oleh Alucyana, M. Psi, dengan judul materi "Mengetahui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru". Kemudian Sesi kedua di isi oleh Raihana, MA, dengan judul materi "Membuat hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan" dan Sesi ketiga yang dilaksanakan siang hari adalah praktik pembuatan laporan hasil penelitian menjadi artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah.



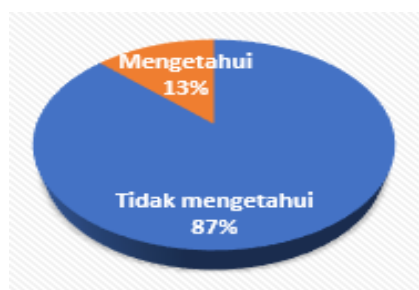
Gambar 1: Dosen PIAUD sedang memberikan materi pelatihan kepada peserta pelatihan (Guru PAUD)

Pada kegiatan ini juga dilakukan sesi tanya jawab, peserta tampak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya. Begitupun dalam hal estimasi jumlah peserta jauh bertambah dari rencana jumlah peserta sebelumnya. Dalam penyampaian materi pembuatan artikel ilmiah juga disampaikan Langkah-langkah pembuatan artikel ilmiah dari laporan PTK. Dalam pengamatan tim pengabdian kegiatan ini lebih efektif, karena permasalahan yang ditemukan, kesulitan ketika penyusunan dan proses penyuntingan

pada sebuah artikel yang dihadapi oleh para guru sebagai peserta dapat diselesaikan dan selanjutnya diberikan saran dan solusi secara langsung sesuai kebutuhan. Kemudian ketika pelatihan telah selesai dilaksanakan, semua proses pembahasan dan analisa terhadap draft artikel juga telah selesai dikerjakan, namun demikian agar ada prodik nyata, maka tim pengabdian masih memberikan kesempatan kepada peserta untuk melaksanakan konsultasi akhir draft artikel yang sudah melalui proses pembahasan, yang waktu konsultasinya dilakukan diluar pelatihan saat ini.

b. Evaluasi Program

Setelah pelaksanaan pelatihan, maka dilakukanlah evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan tsb, Tim menggunakan *google form* untuk melihat hasil evaluasi yang dilakukan terhadap peserta, ada 5 pertanyaan yang tim PkM berikan. Dan dalam evaluasi tersebut didapati bahwa sebanyak 87% guru TK sebagai peserta pelatihan tidak mengetahui cara membuat artikel ilmiah dari hasil penelitian. Setelah diberikan materi dan pelatihan maka sebesar 100% peserta pelatihan artinya seluruh peserta pelatihan telah memahami bagaimana cara membuat artikel ilmiah dari hasil penelitian, namun peserta mengakui memang harus sering membuat artikel ilmiah dari hasil penelitian agar artikel ilmiah yang dihasilkan menjadi lebih baik dan berkualitas.



Gambar 2. Pengetahuan guru PAUD sebelum dilaksanakan pelatihan



Gambar 3. Pengetahuan guru PAUD setelah dilaksanakan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dan pemberian materi pembuatan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal dilaksanakan selama 1 hari. Pembuatan artikel ilmiah merupakan sebuah keharusan bagi guru karena hal ini telah menjadi syarat yang wajib dilakukan bagi guru yang bertujuan untuk pengembangan karir atau jabatan fungsional, selain itu juga berguna untuk meningkatkan keilmuannya, dengan menulis ilmiah guru secara tidak langsung mengeluarkan ide-ide dan pemikirannya melalui penalaran logis.

Adapun hasil yang didapat setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Guru-guru mendapatkan tambahan pengetahuan tentang pembuatan artikel ilmiah dari hasil penelitian untuk dipublikasikan. Sebelum pelatihan ini dilaksanakan guru tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pembuatan hasil penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah.
- Adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru-guru TK dalam pembuatan artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan. Guru merasa yakin mampu membuat artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan yang menjadi salah satu kewajiban guru ketika akan

mengajukan sertifikasi atau kenaikan pangkat. Karena selama ini guru menyuruh orang lain dan membayar dengan harga yang cukup tinggi untuk memenuhi syarat dan kewajiban tersebut.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah dari hasil penelitian di TK Mawaddah

- c. Guru-guru TK mengharapkan Tim Pengabdian Masyarakat PIAUD FAI UIR sering melakukan kegiatan-kegiatan yang membantu dan melibatkan guru-guru TK/PAUD. Hal ini disampaikan karena guru merasa kurang mendapatkan informasi baru tentang kegiatan dan aktivitas mengajar ataupun aktivitas ke PAUD-an lainnya.

4. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan penyampaian materi ini dilaksanakan di Aula TK Mawaddah, dengan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat saat ini adalah metode ceramah dan praktik. Pelatihan ini diikuti oleh 12 lembaga Pendidikan setingkat PAUD (TK, RA, KB). Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru TK merasakan manfaat yang luar biasa dari pelaksanaan PkM ini karena dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam pembuatan artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas untuk publikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah membantu tim pengabdian mulai dari administrasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sampai kepada finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Munasir, B. Jatmiko, Dwikoranto and H. A. Rasid, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar SeUPTD Pendidikan Kecamatan Sawahan Kab. Nganjuk, Jawa Timur.," *Jurnal ABDI*, vol. 5, no. 2, pp. 119-125, 2020.
- [2] A. A. L. Suyono, *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*, Malang: Gunung Samudera, 2015
- [3] A. Alber and H. Hermaliza, "An Error Analysis of Semantic Level in Roau Newspaper Articles.," *Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, vol. 5, no. 2, p. 253-269, 2021.
- [4] W. Jatmiko, H. B. Santoso, S. C. Purbarani, A. R. Sulisty, D. M. J. Purnomo, D. Firmansyah,

- M. Yusuf, Q. A. M. O. A. MOA and N. A. Laili, *Paduan Penulisan Artikel Ilmiah*, Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2015.
- [5] J. Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah.*, Jakarta: Prenadamedia Group , 2016.
- [6] H. K. M. a. R. N. Fitria, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas.," *Abdimas, Unwahas*, vol. 4, no. 1, pp. 14-25, 2019.
- [7] E. Mulyasa, *Penelitian Tindakan Kelas.*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2010.
- [8] U. Rosyidi, *Sertifikasi Guru dalam Jabatan 2013*, Pedoman Peserta PLPG (Buku 1), Jakarta, 2013.